Lampiran I: Daftar Pertayaan

Panduan Wawancara

PANDUAN WAWANCARA BAGI PIHAK PENGELOLA DAN MUZAKKI LAZIS NU KOTA YOGYAKARTA

Untuk Tugas Akhir dengan Judul Tesis

KONTRIBUSI SOSIALISASI LAZIS NU KOTA YOGYAKARTA TERHADAP MINAT MUZAKKI DALAM MENUNAIKAN ZAKAT

1. Bagaimana strategi sosialisasi yang diterapkan LAZISNU Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana kontribusi strategi sosialisasi LAZISNU terhadap perilaku muzakki dalam menunaikan zakat?

Hari/ Tanggal :

Durasi Wawancara :

Lokasi Wawancara :

Nama Narasumber :

Jabatan :

A. Penanggungjawab

1. Sejarah, Visi dan Misi yang ada di LAZIS NU Kota Yogyakarta?
2. Menurut pengelola LAZIS NU Kota Yogyakarta apa pengertian dari strategi sosialisasi?
3. Dasar landasan apa yang digunakan LAZIS NU sebagai ukuran untuk mensosialisasikan lembaganya?
4. Menurut LAZIS NU apa pengertian dari strategi sosialisasi?
5. Apakah tujuan dari di adakannya strategi sosialissi bagi LAZIS NU?

6. Apakah dengan diadakannya strategi sosialisasi, LAZIS NU merasa lebih terbantu dalam rangka edukasi kepada muzakki?
7. Bagaimana LAZIS NU menanggapi Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 pasal 74 dan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 pasal 15 terkait pelaksanaan manajemen sosialisasi sudah diwajibkan oleh pemerintah sebagai acuan untuk pengelolaan LPZ?
8. Bagaimana bentuk penghargaan terhadap muzakki yang telah menunaikan zakat pada LAZIS NU Kota Yogyakarta?
9. Bagaimana LAZIS NU dalam menentukan langkah strategi sosialisasi yang akan dilaksanakan ditengahtengah masyarakat?
10. Bagaimana Bentuk tanggungjawab LAZIS NU terhadap muzakki yang sudah menunaikan zakatnya?
11. Bagaimana bentuk pelaporan dan transparansi yang dilakukan oleh LAZIS NU Kota Yogyakarta?
12. Bagaimana LAZIS NU mengimplikasikan prinsip manajemen strategi sosialisasi?
13. Bagaimana bentuk pengelolaan dana zakat yang sudah terkumpul dari muzakki di LAZIS NU Kota Yogyakarta?
14. Bentuk konsisitensi LAZIS NU dalam implikasi strategi sosialisasi?

B. Karyawan

1. Menurut bapak/ibu bagaimana konsep strategi sosialisasi yang diimplikasikan oleh LAZIS NU Kota Yogyakarta?
2. Apakah dengan adanya strategi sosialisasi yang di lakukan LZIS NU bapak/ibu akan konsisten menunaikan zakat dilembaga tresebut?
3. Apakah LAZIS NU sudah maksimal dalam mengimplikasikan strategi sosialisasi kepada masyarakat?
4. Apakah LAZIS NU?
5. Apakah dengan adanya sosialisasi bapak/ibu akan merasa tertarik untuk menunaikan zakat di LAZIS NU Kota Yogyakarta ?
6. Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan semacam laporan keungan atau semacam usaha tranparansi dari LAZIS NU Kota Yogyakarta?
7. Apakah dengan segala usaha sosialisasi yang dilakukan oleh LAZIS NU Kota Yogyakarta anda merasa lebih mudah untuk menunaikan zakat?

Lampiran II: Hasil Wawancara dengan Pengurus LAZIS NU

Wawancara Pengelola Zakat

kenapa alasan kami masih menggunakan metode strategi sosialiasai dengan cara penyebaran brosur alasan yang pertama adalah biaya yang dikeluarkan tidak terlalu mahal dan selama ini bagian ini yag kami bahas dan selalu menjadi polemik disetiap rapat triwulan internal LAZISNU Kota Yogyakarta. Cara kami menyebarkan brosur ini yakni dengan cara menyebarkan kepada masyarakat jama'ah sholat jum'at dan masyarakat jama'ah pengajian rutin setiap satu minggu sekali yakni pada hari minggu.
Brosur juga kami sediakan dimasjid-masjid yang apabila diperbolehkan oleh takmir untuk dititipkan kemasjid tersebut, meskipun metode ini berlalu berdapak kepada respon masyarakat untuk menunaikan zakat di LAZISNU Kota Yogyakarta, respon yang diberikan kepada masyarakat memang ada tapi belum sebesar yang kami inginkan, dengan adanya potensi yang begitu besar zakat yang kami kumpul hanya sebatas orang-orang itu saja yang menunaikan zakat kepada kami. Ini lah menjadi perhatian setiap pengurus Lazis nu Kota Yogyakarta.

Memang benar kami memasang spanduk hanya didaerah sekitar kantor LAZISNU Kota Yogyakarta tetapi jumlah sepanduk tersebut masih sangat sedikit dan sampai sektarang juga belum bisa menberikan dampak terhadap dana yang kami himpun di LAZISNU Kota Yogyakarta.[1]Kami masih mengupayakan untuk memperbanyak spanduk sehingga kami dapat memasang secara meluas lagi, khususnya di daerah Kota Yogyakarta, pengajuan juga sudah ada pada tahap pengajuan anggaran lembaga. Bukan tidak mungkin tahun ini hal tersebut dapat kami aplikasikan sehingga bisa mnaraik atau setidaknya msyarakat mengetahui adanya LAZISNU Kota Yogyakrata. Kami merasa sementara ini spanduk masih akan kami gerakan karena memang spanduk masih dapat membantu kami.

Akun dimedia sosial yang kami buat dipegang oleh satu orang, orang tersebut adalah yang memiliki inisiatif untuk membuat akun tersebut. dengan adanya akun tersebut kami berharap dapat membantu kinerja LAZISNU Kota Yogyakrta dalam rangka mensosialisasikan program-program yang sudah kami laksanakan. Kami juga berharap dengan akun media ssosial ini kami dapat merubah perilaku masyarakat untuk menunaikan zakat di LAZISNU Kota Yogyakarta, karena dengan keterbatasan dana yang kami kelola saat ini cara-cara seperti inilah yang mungkin masih kami dapat buat. Bukan tidak mungkin denan adanya media sosial yang sat ini masih banyak disenangi oleh masyarakat akan membantu kami dalam rangka edukasi yang kami galakan.

Pengaruh secara signifikan artinya bahwa strategi publikasi secara *on line* dapat mempengaruhi minat muzakki dalam menunaikan zakat dimana LAZISNU Kota Yogyakarta dapat menghimpun dana zakat dari masyarakat meningkat pada tahun 2016 dana yang terkumpul Rp. 67.780.000 juta, tahun 2017 dana yang dikelola berjumlah Rp. 96.156.000 juta, dan pada awal tahun 2018 dana yang dikelola oleh LAZISNU Kota Yogyakarta Rp.

99.064.432 juta. Dari keberhasilan LAZISNU Kota Yogyakarat dalam mengelola dana zakat disetiap tahunya Semakin besarnya dana zakat yang dikelola Strategi publikasi *on line* yang ada saat ini semakin dikembangkan kemudian akan berpengaruh terhadap masyarakat dalam membayar zakat tentu akan semakin tinggi.

Sosialisasi ini dilakukan secara terus menerus dan target yang dituju adalanh Ibu-ibu Jamaah pengajian, kami selalu menghimbau/ semacam mengajak untuk kita selalu ingatkan bahwa harta yang kita miliki ada sebagian dari hak orang lain. Selain Ibu-ibu yang mwnjadi target kami, sosialisasi ini juga kami sampaikan kepada Bapak-bapak. Yakni di forum perkupulan jam'ah masjid, jam'ah yasinan seminggu sekali pada waktu malam jum'at. Terkait dengan hasil yang kita peroleh memang ada bebrapa yang menyambut baik sehinnga sebagian masyarakat menunjukan perilaku menunaikan zakat. Dengan cara panggilan kepada salah satu Amil yang ada. Karena memang dalam sosialisasi ini kami juga menyampaikan adanya zakat jemputan dan kami meninggalkan nomer yang bisa dihubungi dan siap untuk menjemput zakat kapanpun dan dimanapun sekitar daerah Kota Yogyakarta.

Wawancara Muzakki

Pola pendistribusian dan pendayagunan dana zakat hanya pada momentum tertentu seperti dibulan Ramadhan atau ketika ada bencana alam yang sedang melanda masyarakat sekitar Daerah Istimewa Yogyakrata yang sifatnya pun masih konsumtif. Seperti santunan zakat kepada fakir miskin, mualaf, orang lanjut usia, serta orang-orang terlantar terdekat. Sedangkan penyaluran yang sifatnya produktif masih sebatas penmbahasan pengurus LAZIS NU Kota Yogyakarta, belum smapai kepada pelaksanaan yang menyebabkan hal tersebut adalah kuarangnya sumber daya manusia yang dimiliki oleh Amil yang bekerja. Sehinga bisa dikatakan penyaluran yang bersifat produktif belum pernah diprogramkan.

Setiap ada upaya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak LAZISNU Kota Yogyakarta kami selalu membuka diri untuk selalu memberikan waktu untuk dan kami mencoba untuk menyimak apa yang dismapikan semisal seperti persentasi ataupun seminar. Yang disampaikan sebagian besar adalah hukum dari membayar zakat yang memang sifatnya wajib untuk ditunaikan apabila sudah mencapai nisab, saya merasa ibu-ibu yang lain juga memperhatikan secara seksama atas apa yang disampaikan. Terlebih apabila sosialisasi itu disampaikan oleh ustadz yang sudah kami segani. Adapun apabila ada bebrapa teman-teman yang kurang mengerti kami dapat menekan lagi pentingnya untuk menunaikan zakat. terlepas dari itu kami serahkan sepenuh kepada masing-masing individu untuk menunaikan zakat atau tidak.

Karena kami mendapatkan informasi dari teman-teman yang lain bahwa mereka sudah menunaikan zakat secara langsung kepada masyarakat miskin yang ada disekitar rumah mereka, meskipun ada beberapa yang menghubungi kami untuk mneyambungkan kepada pihak LAZISNU Kota Yogyakarta guna menjemput dana zakat dari mereka. Tapi jumlahnya tidaj banyak.

Berbagai bentuk sosialisasi telah diupayakan dalam rangka optimalisasi penghimpunan dana ZIS. Sosialisasi berupa menjalankan berbagai macam program promosi antara lain memasang

berbagai spanduk/baliho. Mensosialisasikan sadar zakat dan menganjurkan untuk infaq dan sedekah kepada masyarakat melalui media cetak (seperti baliho, brosur dan spanduk). Pola pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui pola konsumtif dan pola produktif. Pemberian bantuan produktif ditujukan bagi kaum dhuafa. Pemberian bantuan produktif ditujukan kepada para pedagang, pengusaha kecil serta lainnya melalui pinjaman modal bergulir. Pemberian bantuan juga diberikan kepada masjid dan mushola, perbaikan fisik sarana pendidikan, pemberian beasiswa bagi siswa yang tidak mampu. Berbagai kendala dihadapi dalam upaya manajemen dana ZIS. Kendala terbesar adalah tentu saja karena kesibukan para pengurusnya.

Lampiran VII: Dokumentasi Penelitian LAZIS NU Kota Yogyakarta

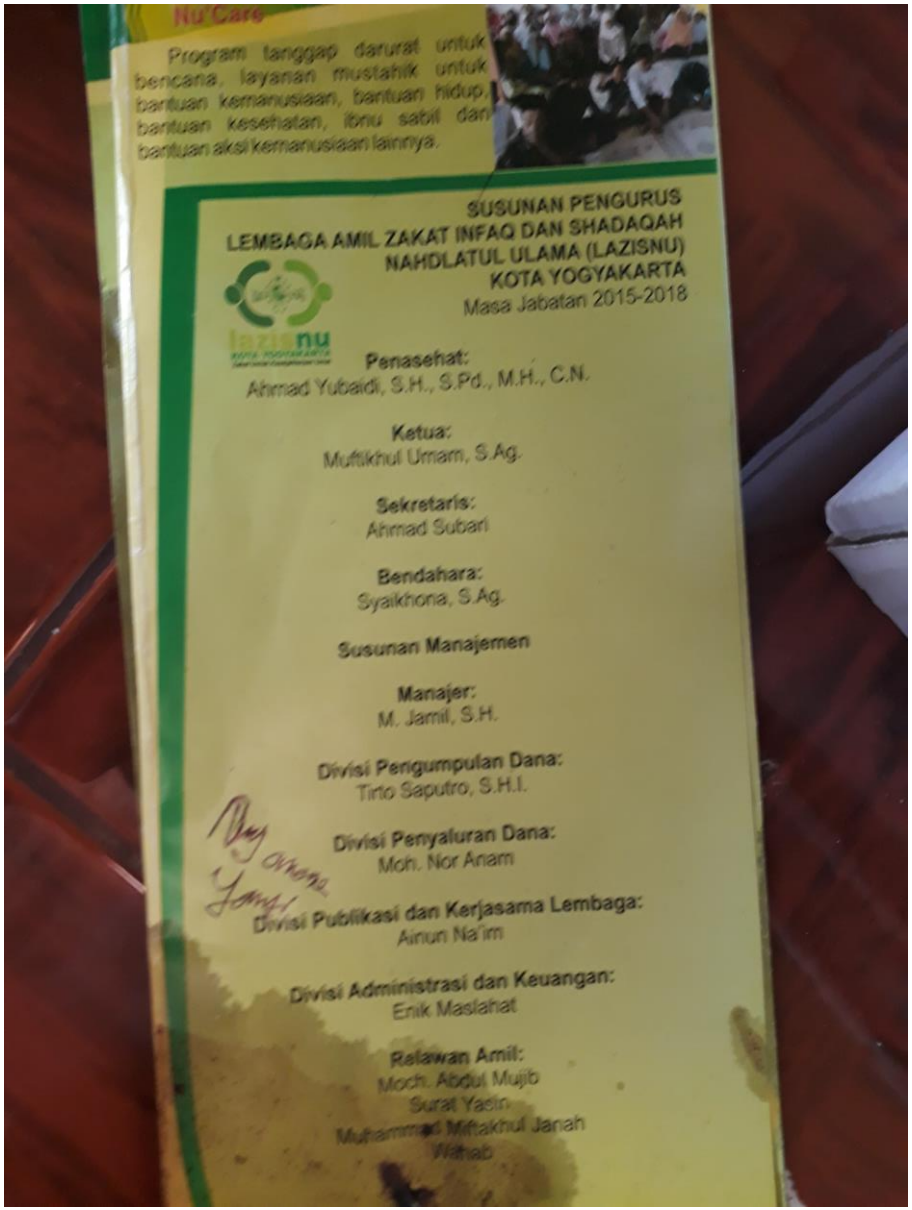

Nu'Care

Program tanggap darurat untuk bencana, layanan mustahik untuk bantuan kemanusiaan, bantuan hidup, bantuan kesehatan, ibnu sabil dan bantuan aksi kemanusiaan lainnya.

SUSUNAN PENGURUS
LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)
KOTA YOGYAKARTA
Masa Jabatan 2015-2018

lazisnu

Penasehat:
Ahmad Yubaidi, S.H., S.Pd., M.H., C.N.

Ketua:
Muftikhul Umam, S.Ag.

Sekretaris:
Ahmad Subari

Bendahara:
Syaikhona, S.Ag.

Susunan Manajemen

Manajer:
M. Jamil, S.H.

Divisi Pengumpulan Dana:
Tirto Saputro, S.H.I.

Divisi Penyaluran Dana:
Moh. Nor Anam

Divisi Publikasi dan Kerjasama Lembaga:
Ainun Na'im

Divisi Administrasi dan Keuangan:
Enik Maslahat

Relawan Amil:
Moch. Abdul Mujib
Surat Yasin
Muhammad Miftakhul Janah
Wahab

MADING
MI FATAHUL ULUM

Lampiran VI Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup

Nur Sya'adi adalah kelahiran Tanjung Harapan, 17 Agustus 1993 dari Ibu Supiah dan Bapak Tamam anak ke-5 dari enam bersaudara.

Nur Sya'adi Menempuh Pendidikan

1. Sekolah Dasar MI Miftahul Ulum Desa Bojong kemudian lulus pada tahun 2004

2. Sekolah Menengah Pertama MTs Tsnawiyah Tnjung Harapan Lulus pada tahun 2007

3. SMK Ma'arif 02 Penawaja Pugung Raharjo Lampung Timur lulus pada tahun 2010

4. UIN Raden Intan Jurusan Ekonomi Islam lulus pada 22 Maret 2016

5. Program Pascasarjana FIAI Universitas Islam Indonesia

Pengalaman Organisasi

1. Ketua Ambalan KH. Wahid Hasyim SMK Ma'arif 02 Penawaja Tahun 2009

2. Ketua Dewan Kerja Saka Bhayangkara Polsek Sekampung Udik Lampung Timur pada Tahun 2012

3. Ketua PAC IPNU Sekampung Udik Lampung Timur

4. Wakil Ketua 1 Pimpinan Cabang IPNU Lampung Timur